

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain menggunakan *Case Control*. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran), sedangkan *Case Control* merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian analitik yang mengikuti perjalanan penyakit kearah belakang berdasarkan urutan waktu. Oleh karena itu, rancangan penelitian ini disebut restrospektif. Pada penelitian ini dilakukan pendekatan restropektif yang diawali dengan mengamati kelompok kasus (Hipertensi Kehamilan), kemudian dilanjutkan dengan kelompok pembanding kontrol (Tidak Hipertensi Kehamilan). (Notoatmodjo, 2018)

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung pada Tahun 2024 yaitu dengan jumlah 256 ibu hamil. Populasi kasus adalah semua ibu hamil yang yang berkunjung ke Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung dengan tekanan darah tinggi (hipertensi kehamilan) baik yang rujukan maupun kunjungan ANC bulan Januari-Mei 2024 sebanyak 41 responden.

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011). Total sampel penelitian ini sebanyak 82 sampel dengan perbandingan 1:1 untuk kelompok kasus dan kontrol. Sampel kelompok kasus pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang mengalami Hipertensi pada bulan Januari-Mei 2024 berjumlah 41 responden. Sedangkan sampel kelompok kontrol yaitu ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi pada bulan Januari-Mei 2024 di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2024 sebanyak 41 responden.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Karakteristik inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

### a) Kriteria Inklusi

#### Kelompok Kasus

- 1) Ibu hamil yang tidak dalam kegawat daruratan
- 2) Ibu hamil yang dalam keadaan Hipertensi Kehamilan atau Tekanan Darah Tinggi
- 3) Ibu hamil bersedia menjadi responden
- 4) Ibu hamil yang mengerti baca dan tulis atau tidak buta huruf

#### Kelompok Kontrol

- 1) Ibu hamil yang tidak dalam kegawat daruratan
- 2) Ibu hamil tidak dalam keadaan Hipertensi atau Tekanan Darah Tinggi
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 4) Ibu hamil yang mengerti baca dan tulis atau tidak buta huruf

## b) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bisa berbicara
- 2) Ibu hamil yang datanya tidak terdaftar di Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung
- 3) Ibu hamil yang lokasi rumahnya tidak dapat dijangkau oleh peneliti

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang diperlukan jika ukuran Populasi di ketahui, Peneliti menggunakan rumus slovin, Yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan

N : Ukuran Minimal

N : Ukuran Populasi

E : Kelonggaran krtidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir

Berdasarkan Rumus diatas maka

$$n = \frac{256}{1 + 256(0,1)^2}$$

$$n = \frac{256}{1+2,56}$$

$$n = \frac{256}{3,56}$$

$$n = 72+10\%$$

$$n = 82\%$$

Dapatkan besar sampel minimum sebesar 82

## 2). Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel bukan secara acak atau non random yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tapi semata- mata didasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Pada peneltian ini menggunakan teknik

accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian. Dalam pengambilan sampel, peneliti mempertimbangkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk masing-masing kelompok kasus dan kontrol. (Natoatmodjo 2010)

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung dan waktu penelitian pada September 2023 s.d 2 Mei 2024

### **D. Pengumpulan data**

#### **1. Sumber Data**

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan melihat buku KIA ibu sebagai pengantar, data primer dari hasil wawancara, lembar ceklis. berupa karakteristik umur ibu, usia kehamilan, paritas, pekerjaan, dan pendidikan keterangan datang pasien ke Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan instrument pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data dari buku KIA dan dicatat dalam lembar *checklist* hasil kpatuhan kunjungan antenatal care ibu, memilih sampel untuk mengisi data dalam lembar checklist yang juga berisi lembar inform concent. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, umur ibu, usia kehamilan, paritas, pekarjaan dan pendidikan kepatuhan ANC dan Hipertensi dengan tekanan darah tinggi) dan keterangan datang pasien

### 3. Pengukuran

#### a. Hipertensi pada ibu hamil

Alat ukur yang digunakan adalah checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Tidak Hipertensi pada ibu hamil diberi kode 0
- 2) Hipertensi pada ibu hamil diberi kode 1

#### b. Kepatuhan kunjungan antenatal care

Alat ukur yang digunakan checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Kepatuhan kunjungan antenatal care 0
- 2) Tidak patuh kunjungan antenatal care 1

#### c. Umur ibu

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi

- 1) 20 tahun diberi kode 1
- 2) 20-35 tahun diberi kode 2
- 3) >35 tahun diberi kode 3

#### d. Usia kehamilan

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi

- 1) 20 minggu diberikan kode 1
- 2) 20-38 minggu diberikan kode 2
- 3) >38 minggu diberikan kode 3

#### e. Paritas

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi

- 1) Nullipara diberikan kode 1
- 2) Primipara diberikan kode 2
- 3) Multipara diberikan kode 3
- 4) Grande multipara diberikan kode 4

f. Pendidikan terakhir

Alat ukur yang digunakan checklist, pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi

- 1) SD digolongkan menjadi 1
- 2) SMP digolongkan menjadi 2
- 3) SMA digolongkan menjadi 3
- 4) Perguruan tinggi digolongkan menjadi 4

g. Pekerjaan

Alat ukur yang digunakan checklist, pertanyaan yang hasilnya digolongkan menjadi

- 1) Bekerja digolongkan menjadi 1
- 2) Tidak bekerja digolongkan menjadi 2

#### **4. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus. Setelah mendapat surat izin dari kampus lalu peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak Puskesmas Sukabumi, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas Sukabumi, peneliti meminta izin kepada penanggung Puskesmas labuhan Sukabumi dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan inform consent, apabila setuju peneliti mengidentifikasi responden melalui buku KIA dimana responden yang akan diambil memenuhi kriteria inklusi dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar checklist.

### **E. Pengolahan dan Analisa data**

#### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isian soal tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengecek kembali lembar soal apakah lembar identitas responden sudah lengkap terisi, apakah antara jawaban dan soal konsisten, apakah tulisan dari pertanyaan cukup jelas terbaca oleh responden. Setelah pertanyaan sudah dijawab oleh responden, peneliti mengecek kembali apakah sudah benar atau terdapat kekurangan. Jika masih terdapat kekurangan maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka/bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Processing*

Setelah melakukan pengecekan dan pengkodean, maka langkah peneliti selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke program komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah dientry untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan pengkodean ataupun kesalahan dalam membaca objek atau tidak.

## 2. Analisis Data

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistik komputer.

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel ( Notoadmojo, 2018 ), Adapun formulanya sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p =Distribusi Presentase

f =Frekuensi tiap kategori

n =Jumlah sampel

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)* pada komputer.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan statistic yang terdiri dari sebuah set teknik yang memberikan predeksi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi dari sebuah sampel yang berasal dari populasi tersebut (Sutriyawan, 2021)

Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan kepatuhan kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian hipertensi kehamilan dengan menggunakan uji statistic chi-square. Uji chi-squer termasuk dalam uji nonparametik yang tujuannya untuk menguji perbedaan proporsi (komperatif) dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent dan dependent yang



kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021)

Rumus Chisquare

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{f}$$

Keterangan :

- $x^2$       Statistik Chi-Square
- $\sum$         Penjumlahan
- O         Frekuensi Pengamatan untuk Variabel dependen dan independen
- E         Frekuensi yang diharapkan untuk variabel dependen dan independen

Untuk mengetahui seberapa besar resiko varabel indepan Dan variabel dependen, maka digunakan dengan Odd Ratio (OR). Odd Ratio merupakan perbandingan antara odd subjek sakit dengan odd Subjek tidak sakit. Odds Ratio yang dihitung dengan menggunakan rumus (Haton, 2007) :

$$\text{Odds Ratio} = \frac{a \times d}{b \times c} = \frac{ad}{bc}$$

Intervensi jika

OR > 1 menunjukkan bahwa variabel independen merupakan faktor terjadinya variabel dependen

OR = 1 Menunjukkan bahwa variabel independen merupakan bukan faktor resiko terjadinya varabel dependen

OR = Menunjukkan bahwa variabel independen merupakan faktor resiko proktetif variabel dependen

Sedangkan untuk persyaratan uji chi-square antara lain:

1. Bila dalam tabel 2 x 2 dijumpai nilai E (harapan) <5, lebih dari (20%), maka uji yang digunakan adalah fisher exact untuk semua variabel yang ditetapkan signifikansi derajat penolakan 5% (P-value 0,05).
2. Bila tabel 2 x 2 tidak dijumpai nilai E (harapan) <5 tidak lebih dari (20%) maka uji yang dipakai sebaiknya continuity correction.

#### ***F. Ethical Clearance***

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

##### *1. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

##### *2. Tanpa nama (Anonymity)*

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian